

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang diteliti ini adalah Penulisan Kualitatif Observasi, yaitu Penulisan yang menekankan tentang aspek fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia yang dijabarkan secara jelas dan spesifik. Penulisan ini adalah Penulisan observasi kelas. Ciri utama dari Penulisan observasi kelas adalah memperbaiki pelaksanaan praktik pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di kelas. Penulisan observasi kelas ini merupakan Penulisan yang langsung dilakukan di dalam kelas, mulai dari observasi sampai tata caranya. Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh Penulis, tetapi harus berkolaborasi dengan Pendidik. Dalam hal ini Pendidik bertindak sebagai pelaksana tindakan (pengajar) dan Penulis bertindak sebagai observer serta perancang tindakan.

Jenis Penelitian ini lebih menekankan pada Observasi Alami dimana difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Dalam Penulisan ini Observasi Alami

Dalam metode observasi alami, Penulis mengamati subjek dalam lingkungan asli mereka tanpa memberikan intervensi atau arahan apa pun. Tujuan dari metode ini adalah menangkap perilaku atau interaksi sebagaimana terjadinya secara spontan dan otentik. Teknik ini sering digunakan dalam studi perilaku sosial atau pendidikan untuk melihat pola yang tidak dapat dijelaskan melalui wawancara. Kaitannya dengan hal tersebut (Sudjana Nana, 2020), mengungkapkan bahwa Penelitian observasi adalah Penelitian yang berusaha melihat langsung

sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, Penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat Penelitian dilaksanakan mulai dari sebab dan pengimplementasiannya.

Menurut (Sugiyono:2018), Ciri-ciri utama model Penelitian kualitatif yaitu:

1. Menghasilkan data berupa kata-kata, tulisan, gambar, atau perilaku yang diamati, bukan angka atau statistik.
2. Menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Penulis berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menafsirkan data.
4. Data dianalisis secara induktif, mengembangkan pola atau hipotesis berdasarkan hasil pengamatan.
5. Tidak melakukan kontrol atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti, sehingga kondisi yang digambarkan adalah kondisi apa adanya (*natural setting*).
6. Cenderung menggunakan analisis, gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan teknik pengumpulan data utama yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena alami. Jenis-jenis observasi menurut para ahli bervariasi, mencakup pendekatan partisipatif hingga tidak terstruktur, yang disesuaikan dengan tingkat keterlibatan Penulis. Observasi Alami menekankan observasi menyeluruh tanpa mengubah latar, bertujuan memahami perilaku kelompok dalam situasi asli.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 9 Padang Pariaman, bertempat di Sintuak, Kec. Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Penulis melakukan observasi pertama pada hari Kamis tanggal 14 Januari 2025. Waktu Penelitian dilanjutkan pada tahun ajaran pertama, yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

a. Subyek Penelitian

Didalam Penelitian ini, subjek utama dalam implementasinya yaitu adalah Peserta didik MTsN 9 Padang Pariaman kelas VII.

b. Informan Penelitian

Didalam Penulisan ini, Narasumber utama dalam mendapatkan informasi adalah salah satu Pendidik Al-Qur`an Hadits di MTsN 9 Padang Pariaman yang bernama Bu Hasri Ilmi, S.Pd.I. Jabatan di MTsN 9 Padang Pariaman yaitu Pendidik Al-Qur`an Hadits dan Pendidikan terakhir beliau S1 PAI UIN Imam Bonjol Padang. Narasumber pendukung didalam Penulisan ini yaitu Waka Kurikulum MTsN 9 Padang Pariaman yaitu Bapak Egi Yuranda Nitra, S.Pd. Beliau menjabat sebagai Waka Kurikulum dan Pendidikan terakhir beliau adalah S1 Pendidikan Olahraga UNP.

2. Sumber Data Sekunder

a. Jurnal dan E-book

Didalam Penulisan ini, Penulis mendapatkan data sekunder berupa Jurnal yang dan E-Book yang ada di Google *Scholar*.

b. Arsip Data dari MTsN 9 Padang Pariaman

Didalam pembahasan terdapat data yang diambil dari arsip administrasi dari ruang satu pintu di MTsN 9 Padang Pariaman.

D. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian mengenai model pembelajaran *Talking Stick*, Penulis mencari dan menemukan teknik instrumen dan pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk mendapatkan hasil yang valid dan relevan. Dengan menggunakan kombinasi teknik-teknik ini, Penulis dapat memperoleh gambaran yang *komprehensif* mengenai efektivitas model pembelajaran *Talking Stick* dalam konteks Pendidikan, Serta dapat meningkatkan keberanian Peserta didik untuk berbicara di depan kelas dan mendorong partisipasi aktif dalam diskusi kelompok.

Instrumen Penulisan dalam Penulisan Kualitatif yaitu :

1. Rumusan Masalah dan Indikator Kajian, dimana Teori wawancara adalah berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara kualitatif. Panduan wawancara memberikan kerangka kerja bagi Penulis untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan Penulisan. Panduan wawancara juga dapat berisi contoh-contoh pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan bagi Penulis.

2. Daftar Pengamatan atau Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mencatat dan memperhatikan aspek-aspek yang penting dalam proses observasi. Daftar periksa observasi berisi kategori atau variabel yang akan diamati oleh Penulis selama proses pengamatan. Daftar periksa observasi membantu Penulis dalam mengorganisir dan mengumpulkan data yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

3. Daftar Ceklis, yaitu berisi tabel yang berisi ceklis iya atau tidak dalam panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena

Penulisan. Daftar ceklis dapat berisi kegiatan apa yang ada di dalam Penulisan, strategi pengumpulan data, dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data yang valid.

4. Data Nama Responden, dimana berisi nama-nama yang akan di wawancarai didalam Penulisan.

5. Daftar Pertanyaan, berupa beberapa pertanyaan yang akan ditanya oleh Penulis disaat Penulisan kepada beberapa responden/narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penulisan Kualitatif, Penulis bisa menerapkan cara dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Wawancara dengan Pendidik Al-Qur'an Hadits dan pihak *stack holder* yang bersangkutan
2. Observasi ke kelas yang dituju, dan dokumentasi.

Selain pengumpulan data menggunakan model observasi, dokumentasi dan wawancara, cara lain yang dapat dilakukan yaitu menggunakan sumber-sumber non-manusia (*non-human source of information*), seperti dokumen, dan rekaman (*record*) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menggunakan daftar ceklis, dan pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Adapun teknikya yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung interaksi dan perilaku peserta didik dalam konteks pembelajaran. Dalam Penulisan model pembelajaran *Talking Stick*, Penulis dapat mencatat bagaimana Peserta didik berinteraksi satu sama lain saat menggunakan alat tersebut, serta bagaimana mereka merespons instruksi dari Pendidik. Observasi

ini bisa dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan data yang akurat mengenai dinamika di dalam kelas.

b. Wawancara

Wawancara melibatkan interaksi langsung antara Penulis dan responden, yaitu Peserta didik, Pendidik, maupun pihak sekolah yang terkait. Melalui wawancara, Penulis dapat menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan efektivitas model pembelajaran *Talking Stick* dari sudut pandang para peserta. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan Penulisan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari sumber tertulis atau catatan yang relevan dengan Penulisan. Ini bisa mencakup dokumen kurikulum, rencana pelajaran, atau catatan hasil belajar Peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Talking Stick*. Dokumentasi ini membantu memberikan konteks tambahan dan mendukung analisis data.

F. Teknik Keabsahan Data

1. *Triangulasi Data*

Didalam Penulisan kualitatif Penulis itu sendiri merupakan instrumen utamanya. Oleh karena itu, kualitas Penulisan kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri Penulisnya, termasuk pengalamannya melakukan Penulisan merupakan sesuatu yang sangat berharga. Semakin banyak pengalaman seseorang dalam melakukan Penulisan, semakin peka memahami gejala atau fenomena yang diteliti. Namun demikian, sebagai manusia, seorang Penulis sulit terhindar dari bias atau subjektivitas. Karena itu, tugas Penulis mengurangi semaksimal mungkin bias yang terjadi agar diperoleh kebenaran utuh. (Eko, Santoso 2021).

Sejarahnya, *triangulasi* merupakan teknik yang dipakai untuk melakukan survei dari tanah daratan dan laut untuk menentukan satu titik tertentu dengan menggunakan beberapa cara

yang berbeda. Ternyata teknik semacam ini terbukti mampu mengurangi bias dan kekurangan yang diakibatkan oleh pengukuran dengan satu model atau cara saja. Pada masa 1950'an hingga 1960'an, model *triangulasi* tersebut mulai dipakai dalam Penulisan kualitatif sebagai cara untuk meningkatkan pengukuran validitas dan memperkuat kredibilitas temuan Penulisan dengan cara membandingkannya dengan berbagai pendekatan yang berbeda. *Triangulasi* adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.

(Norman K. Denkin, 2022), mendefinisikan *triangulasi* sebagai gabungan atau kombinasi berbagai model yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sama Al-Qur'an Hadits saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para Penulis kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) *triangulasi* metode, (2) *triangulasi* antar Penulis (jika Penulisan dilakukan dengan kelompok), (3) *triangulasi* sumber data, dan (4) *triangulasi* teori. Berikut penjelasannya:

a. *Triangulasi* model

Triangulasi model dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam Penulisan kualitatif Penulis menggunakan model wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, Penulis bisa menggunakan model wawancara bebas dan wawancara terstruktur, atau Penulis menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, Penulis juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

b. *Triangulasi* antar-Penulis

Triangulasi antar-Penulis dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek Penulisan. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman Penulisan dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan Penulis dan melahirkan info baru dari sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai model dan sumber perolehan data.

Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, Penulis bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

c. *Triangulasi* sumber

Triangulasi sumber adalah *triangulasi* pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data (Alfansyur, Andarusni, 2020). Dengan teknik yang sama, Penulis dapat mengumpulkan data dari berbagai informan. Misalnya, jika Penulis ingin mengumpulkan informasi tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, mereka dapat mewawancarai Pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Bidang kePeserta didikan, Bidang Kurikulum, serta dapat juga mewawancarai Pendidik BK nya.

d. *Triangulasi* teori.

Hasil akhir Penulisan kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual Penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan Penulis mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab Penulis dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda (Rahardjo, 2010).

2. Keabsahan (*Trustworthiness*) Data

Selain digunakan untuk membantah tuduhan bahwa Penulisan kualitatif tidak ilmiah, pemeriksaan keabsahan data juga merupakan komponen penting. dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan Penulisan kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa Penulisan itu benar-benar Penulisan ilmiah. Dalam Penulisan kualitatif, keabsahan data diuji dengan berbagai cara, termasuk uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Data yang digunakan dalam Penulisan kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai Penulisan ilmiah (Hwa, 2011).

a. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kredibilitas dan kepercayaan data dapat ditingkatkan melalui pengamatan yang diperpanjang. Dengan melakukan pengamatan yang diperpanjang, Penulis kembali ke Penilaian kualitas suatu hasil Penulisan, baik kuantitatif maupun kualitatif memerlukan pembahasan tentang validitas atau keabsahan data dan reliabilitas. Validitas atau keabsahan data adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen Penulisan.

b. *Dependability* (Kebergantungan)

Dependability (kebergantungan) adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan Penulisan kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh Penulis yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan *interview script* yang sama. *Dependability* bermakna sebagai reliabilitas dengan melakukan replikasi studi, melakukan *auditing* (pemeriksaan) dengan melibatkan penelaahan data dan literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal.

Brink menyatakan ada tiga jenis uji/tes yang dapat dilakukan untuk menilai *reliabilitas/dependabilitas* data Penulisan kualitatif yaitu: *stabilitas*, *konsistensi*, dan *ekuivalensi*. Stabilitas dapat dinilai/diuji ketika menanyakan berbagai pertanyaan yang identik dari seorang partisipan pada waktu yang berbeda menghasilkan jawaban yang konsisten/sama. Selanjutnya, konsistensi dapat dinilai jika *interview script* atau daftar kuesioner yang digunakan Penulis untuk mewawancarai partisipannya dapat menghasilkan suatu jawaban partisipan yang terintegrasi dan sesuai dengan pertanyaan/topik yang diberikan.

c. *Confirmability* (Kepastian)

Confirmability (kepastian) dalam Penulisan kualitatif lebih diartikan sebagai konsep *intersubjektivitas* atau konsep transparansi, yaitu kesediaan Penulis mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen Penulisannya sehingga memungkinkan pihak lain/Penulis lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya. Adapun *confirmability* merupakan suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu cara/langkah Penulis melakukan konfirmasi hasil-hasil temuannya.

Pada umumnya, cara yang banyak dilakukan Penulis kualitatif untuk melakukan konfirmasi hasil temuan Penulisannya adalah dengan merefleksikan hasil-hasil temuannya pada jurnal terkait, *mereview*, konsultasi dengan Penulis ahli, atau melakukan konfirmasi

data/informasi dengan cara mempresentasikan hasil Penulisan pada suatu konferensi untuk memperoleh berbagai masukan untuk kesempurnaan hasil temuannya.

d. *Authenticity* (Keaslian)

Keaslian data yang diterima oleh penerima informasi harus benar-benar terjaga. Keaslian data merupakan hal yang sangat penting, karena jika data yang diperoleh ternyata telah diubah oleh pihak yang tidak berhak maka akan sangat berbahaya. *Enkripsi* juga akan mampu membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar berasal dari pengirim yang asli dan data yang dikirimkan juga benar-benar asli. *Authenticity*, yaitu memperluas konstruksi personal yang diungkapkan subjek Penulisan. Penulisan memberi kesempatan dan memfasilitasi pengungkapan konstruksi personal yang lebih detail, sehingga memengaruhi mudahnya pemahaman yang lebih mendalam. (Hasanah H, 2016).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk mengolah data non-numerik (teks, gambar, simbol) guna menemukan pola, tema, dan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena sosial atau perilaku manusia. (Creswell:2018). Dalam teknik analisis data kualitatif, tekniknya cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Teknik ini tidak berpusat pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik. Teknik analisis data ini bertujuan untuk mendalami serta mencari tahu suatu fenomena tertentu. Teknik ini tentunya digunakan pada Penulisan yang datanya berupa deskripsi ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa diukur dengan angka. Adapun jenis analisis data secara sistematis Menurut (Miles dan Huberman: 2019) yaitu:

1. Analisis Permasalahan, dimana teknik ini bertujuan untuk memahami masalah dan pola dalam data kualitatif yang diperoleh dari observasi atau wawancara. Misalnya, Penulis dapat mengidentifikasi frekuensi penggunaan strategi tertentu dalam diskusi kelompok.
2. Analisis Naratif, teknik ini digunakan untuk menggali pengalaman Peserta didik selama proses pembelajaran. Melalui wawancara atau refleksi tertulis, Penulis dapat menganalisis bagaimana Peserta didik mendeskripsikan pengalaman mereka dengan model pembelajaran *Talking Stick*.
3. Analisis Wacana, teknik ini digunakan untuk menganalisis interaksi verbal dan non-verbal selama kegiatan pembelajaran. Dengan menganalisis percakapan dan diskusi yang terjadi, Penulis dapat memahami bagaimana Peserta didik berinteraksi dan membangun pengetahuan secara *kolaboratif*.
4. Analisis Domain, tahap pertama adalah analisis domain yaitu proses untuk mendapatkan gambaran umum dari objek yang diteliti atau dari sebuah isu sosial yang diangkat menjadi tema Penulisan. Gambaran umum ini diperlukan untuk bisa masuk ke tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif.
5. Gambaran umum bisa didapatkan dari banyaknya data yang didapatkan selama melakukan proses pendataan. Setiap data nantinya akan memiliki domain khusus dan tersendiri. Domain ini bisa dijadikan pijakan untuk melakukan Penulisan lanjutan.
6. Penyajian Data, setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam Penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam Penulisan kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

7. Reduksi Data, yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah Penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan *computer* dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.
8. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan merupakan hasil Penulisan yang menjawab fokus Penulisan berdasarkan hasil analisis data. Dalam Penulisan ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil Penulisan berdasarkan observasi dan wawancara. Adapun teknik verifikasi dalam Penulisan ini yaitu sumber dan dokumen.